

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu pengetahuan saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat dan berkembang dari segala bidang khususnya di bidang kesehatan yang berada di Negara - Negara maju, sehingga memberikan dampak yang positif kepada Negara - Negara berkembang untuk lebih meningkatkan kualitas dari perkembangan teknologi di bidang kesehatan di negaranya masing - masing. Hal ini dapat dilihat dari peralatan - peralatan dan sarana lainnya yang digunakan oleh suatu kelompok kecil maupun kelompok besar seperti Rumah Sakit.

Kemajuan teknologi di bidang kesehatan menjadi sangat penting, terutama pada keselamatan bayi. Dalam hal ini banyak terjadi kematian bayi prematur yang disebabkan oleh tidak tertangani dengan baik fasilitas dan sarana kesehatan. Bayi yang lahir prematur mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan di sekitarnya dan sangat rentan terhadap penyakit yang sebagian besar disebabkan oleh bakteri karena suhu sekitar bayi tidak normal (Nurchahya *et al.*, 2016).

Pemakaian alat kedokteran yang saat ini terus berkembang adalah peralatan *life support* yaitu Infant Warmer. Infant Warmer yaitu alat penghangat yang digunakan untuk menghangatkan bayi.

Bayi yang mengalami lahir prematur membutuhkan perawatan intensif dan tingkat kehangatan yang cukup stabil mengingat bayi tersebut belum terbiasa beradaptasi dengan suhu diluar kandungan sang ibu (Nurchahya *et al.*, 2016).

Peralatan Rumah Sakit yang digunakan dalam setiap pelayanan kesehatan diharapkan memiliki kemampuan yang optimal. Baik itu dalam tingkat keakurasian yang tinggi, kualitas hasil yang baik, cepat dan efisien

kerja yang tinggi. Kesemuanya itu ditunjukkan untuk pelayanan kesehatan yang lebih teliti dan prima (Aprianti, 2017).

Ruangan *Perina* adalah ruang perawatan pasien yang baru lahir. Suhu pada ruangan *Perina* ini sangat berpengaruh terhadap keselamatan pasien, apabila suhu ruangan terlalu dingin bisa menyebabkan pendinginan dengan proses penguapan, dimana hal tersebut dapat mengeringkan selaput lendir di mulut maupun di hidung, untuk itu di ruang *Perina* ini dibutuhkan alat *Infant Warmer* sebagai alat penghangat yang digunakan untuk menghangatkan bayi.

Dalam hal ini berhubungan dengan standar lingkungan ruangan pelayanan *Perina*, pemerintah melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan KMK RI 1778 TH 2010 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Keputusan ini mewajibkan bagi setiap Rumah Sakit bertanggung jawab terhadap pengelolaan kesehatan lingkungan rumah sakit bahwa sistem suhu dan kelembaban hendaknya didesain sedemikian rupa sehingga dapat menyediakan suhu dan kelembaban sesuai standar. Standar suhu ruang *Perina* yaitu 22-25°C, dan kelembaban 50-70% (Aprianti, 2017).

Dari uraian masalah di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian berjudul : **“Analisa Pengaruh Suhu Ruangan Terhadap Waktu Kestabilan Suhu Pada Infant Warmer”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kestabilan suhu pada alat *Infant Warmer* dipengaruhi oleh suhu ruangan?
2. Di titik suhu ruangan berapakah suhu *Infant Warmer* stabil?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi suatu masalah agar tidak terjadi penyimpangan dan pelebaran masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian terdiri dari pengukuran suhu 37°C pada alat Infant Warmer.
2. Penelitian dilakukan di satu ruangan dengan 3 unit Infant Warmer dilakukan pengukuran sebanyak 10 kali. Alat yang diukur terkalibrasi.
3. Penelitian dilakukan di ruangan tanpa AC dan di ruangan yang menggunakan AC.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Melakukan analisa waktu kestabilan suhu pada Infant Warmer dipengaruhi suhu ruangan.

1.4.2 Tujuan Khusus

Melakukan pengukuran kestabilan suhu ruangan tanpa AC dan dengan menggunakan AC pada alat Infant Warmer dalam jangka waktu penanganan pasien masing-masing pada 3 alat yang terkalibrasi dengan pengambilan data sebanyak 10 kali.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Untuk mengetahui berapa standar suhu ruangan agar terjadi kestabilan suhu yang sesuai dengan pengaturan suhu alat Infant Warmer.

1.5.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan peneraan ilmu, wawasan yang didapat selama perkuliahan dan menjadi bahan pembelajaran alat Infant Warmer.

1.5.3 Bagi Pendidikan

Memberikan sumber informasi dan sumbangan pengetahuan atau wawasan mengenai standar Rumah Sakit, yaitu pada suhu ruangan yang stabil pada alat Infant Warmer.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami serta mempelajari proposal penelitian ini, maka proposal ini disusun dalam empat bab yang disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Yang memaparkan mengenai latar belakang masalah dan permasalahannya. Pada bagian ini penulis mengangkat mengenai permasalahan pengaruh suhu ruangan terhadap kestabilan suhu pada Infant Warmer.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang alat Infant Warmer, gambaran umum Infant Warmer, pengertian suhu, pengaruh suhu ruangan terhadap alat Infant Warmer, standar suhu ruangan serta teori dasar pengujian dan pengukuran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang konsep penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta kesimpulan awal pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan uraian tentang hasil penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian dikaitkan dengan tinjauan pustaka dan metodologi penelitian.

BAB V PENUTUP

Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA